

**UPAYA PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI SANTRI  
MELALUI KEGIATAN *KHITABAH* DI PONDOK PESANTREN  
AL UTSMANI KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**ISTIKHAROH**  
**NIM. 2121013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**UPAYA PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI SANTRI  
MELALUI KEGIATAN *KHITABAH* DI PONDOK PESANTREN  
AL UTHMANI KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Istikharoh  
NIM : 2121013  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“UPAYA PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI SANTRI MELALUI KEGIATAN KHITABAH DI PONDOK PESANTREN AL UTHMANI KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Mei 2025

yang menyatakan,



(Istikharoh)

NIM 2121013

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Istikharoh

NIM : 2121013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : UPAYA PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI SANTRI  
MELALUI KEGIATAN KHITOBAH DI PONDOK  
PESANTREN AL UTSMANI KAJEN  
KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 5 Juni 2025

Pembimbing,



**Widodo Hami, M. Ag**  
**NIP. 198803312020121005**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ISTIKHAROH**

NIM : **2121013**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **UPAYA PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI SANTRI MELALUI KEGIATAN KHITABAH DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 23 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Abdul Basith, M.Pd.**  
NIP. 198204132011011011

Penguji II

**H. Agus Khumaedy, M.Ag.**  
NIP. 196808181999031003

Pekalongan, 30 Juni 2025  
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.**  
NIP. 197007061998031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

س	Sa	S	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	Zho	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
...يَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
...وُ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ -kataba

فَعَلَ -fa'ala

ذُكِرَ -zukira

يَذْهَبُ -yazhabu

سُئِلَ -su'ila

كَيْفَ -kaifa

هَوَّلَ -hauला

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis diatas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis diatas
و...	Dhammah dan wau	U	u dan garis diatas

Contoh:

قَالَ -qala

رَمَى -rama

قِيلَ -qila

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta" marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang mengunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfal

-raudatulatfal

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madinah al-Munawwarah

-al-Madinatul-Munawwarah

طَلْحَةَ -talhah

## 5. Syaddad

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbana

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ -al-birr

الْحَجِّ -al-hajj

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badi'u

الْجَلالُ - al-jalalu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzuna

الْأَنْوَاءُ - an-nau'

سَيِّئٌ - syai'un

إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	
Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaḥibibakkatamubārakan	
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fih al
	Qur'ānu
	Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fihil
	Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujami'an

Lillāhil-amrujami'an

وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alim

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

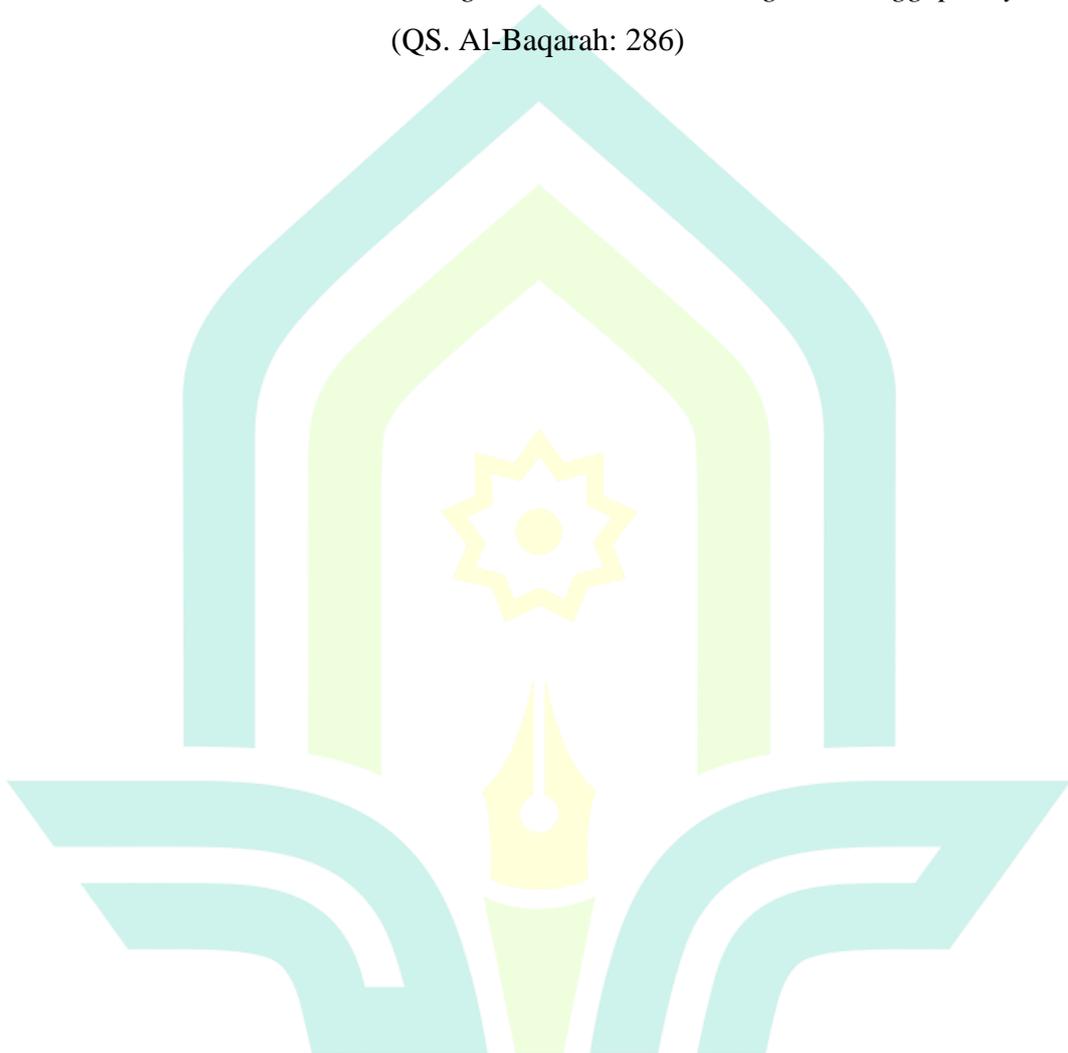
## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(QS. Al-Baqarah: 286)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur saya ucapkan atas segala nikmat dan rahmat Allah swt. Shalawat serta salam tiada henti terucap kepada baginda Nabi Muhammad saw yang selalu dinanti syafaatnya di hari kiamat. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Cinta pertama sekaligus menjadi sosok yang menginspirasi penulis yaitu ayahanda Wachnudin. Terimakasih atas tiap tetes keringat dalam setiap langkah mencari nafkah serta ribuan do'a yang telah dilangitkan untuk keberhasilan penulis dalam menggapai cita-citanya ini.
2. Pintu surgaku sekaligus menjadi panutan penulis untuk menjadi sosok perempuan yang kuat, penyayang, dan memiliki kesabaran yang tinggi yaitu Ibunda Minhatun. Terimakasih atas kasih sayang, semangat, ridho, dan do'a yang terselip disetiap sujudnya demi keberhasilan penulis mewujudkan harapan dirinya dan semua orang.
3. Orang tua kedua saya di Pondok Pesantren Al-Utsmani, Abah Shohibul Uluminafi'ah dan Umi Kholisnawati Rossa, dan Keluarga Beliau yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada saya. Dan para Ustadz-Ustadzah Pondok Pesantren Al-Utsmani yang telah mengajarkan ilmunya dan membantu dalam penelitian saya.
4. Kakak-kakak saya yaitu Solehudin dan Ahmad Nur Faozan serta kaka ipar Rosalia Indah yang selalu memberikan motivasi serta dukungan kepada saya agar bisa menyelesaikan skripsi ini sesegera mungkin.

5. Teman-teman mahasantri PP Al Utsmani Kajen Pekalongan khususnya kamar 3 rusun sebagai teman gulang guling saya dan memberi kebahagiaan harinya.
6. Teman-teman PAI Angkatan 2021 khususnya Kelas A dan seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan semangat. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mencapai cita-cita.



## ABSTRAK

**Istikharoh. 2025.** “Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Santri Melalui Kegiatan *Khitabah* Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Widodo Hami, M.Ag.

**Kata Kunci: Upaya Peningkatan, Kepercayaan Diri Santri, *Khitabah***

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kepercayaan diri santri dalam pengembangan kemampuan berbicara didepan umum. Salah satu kegiatan yang difokuskan dalam pembinaan kepercayaan diri di pondok pesantren adalah kegiatan *khitabah*. Melalui kegiatan ini, santri diajak untuk berlatih berbicara di depan audiens, yang dapat membantu mereka mengatasi rasa gugup dan meningkatkan kemampuan berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan kepercayaan diri santri melalui kegiatan *khitabah* dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan *khitabah* dalam meningkatkan kepercayaan diri santri di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Data penulisan penelitian ini menggunakan data primer yang meliputi pengurus, ustadzah, santri dan data sekunder meliputi jurnal serta referensi buku. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengurus, ustadzah dan santri. Kemudian untuk analisis data meliputi 3 tahap yaitu reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren Al Utsmani melakukan berbagai upaya dalam peningkatan kepercayaan diri santri salah satunya yaitu melalui kegiatan *khitabah*. Upaya yang dilakukan santri dalam meningkatkan kepercayaan diri santri meliputi latihan mandiri, latihan bersama pendamping, menyimak penampilan teman, mengatur emosi dan menerima masukan dari pendamping. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan *khitabah* dalam peningkatan kepercayaan diri santri antara lain faktor internal yang berasal dari diri sendiri, Motivasi dan dukungan dari pengasuh dan pengurus, sarana dan prasarana yang memadai. Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor penghambatnya, anatara lain dari diri sendiri yakni merasa takut dan gugup yang berlebihan, Waktu pelaksanaan kegiatan *khitabah* kurang terstruktur dan juga kurangnya waktu untuk berlatih.

Dengan demikian, upaya peningkatan kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Al Utsmani meskipun terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan *khitabah* dalam meningkatkan kepercayaan diri santri, Seperti adanya faktor pendukung dan penghambat. Kegiatan *khitabah* menjadi media efektif dalam menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri santri di lingkungan pesantren.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi arahan dan nasihat.

5. Bapak Widodo Hami, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Segenap Civitas Akademik UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Orangtua tercinta yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan dan do'anya kepada peneliti.
9. Pengasuh, Ustadzah, Pengurus dan Santri Pondok Pesantren Al Utsmani Kajian Kabupaten Pekalongan yang telah banyak membantu dalam penelitian.

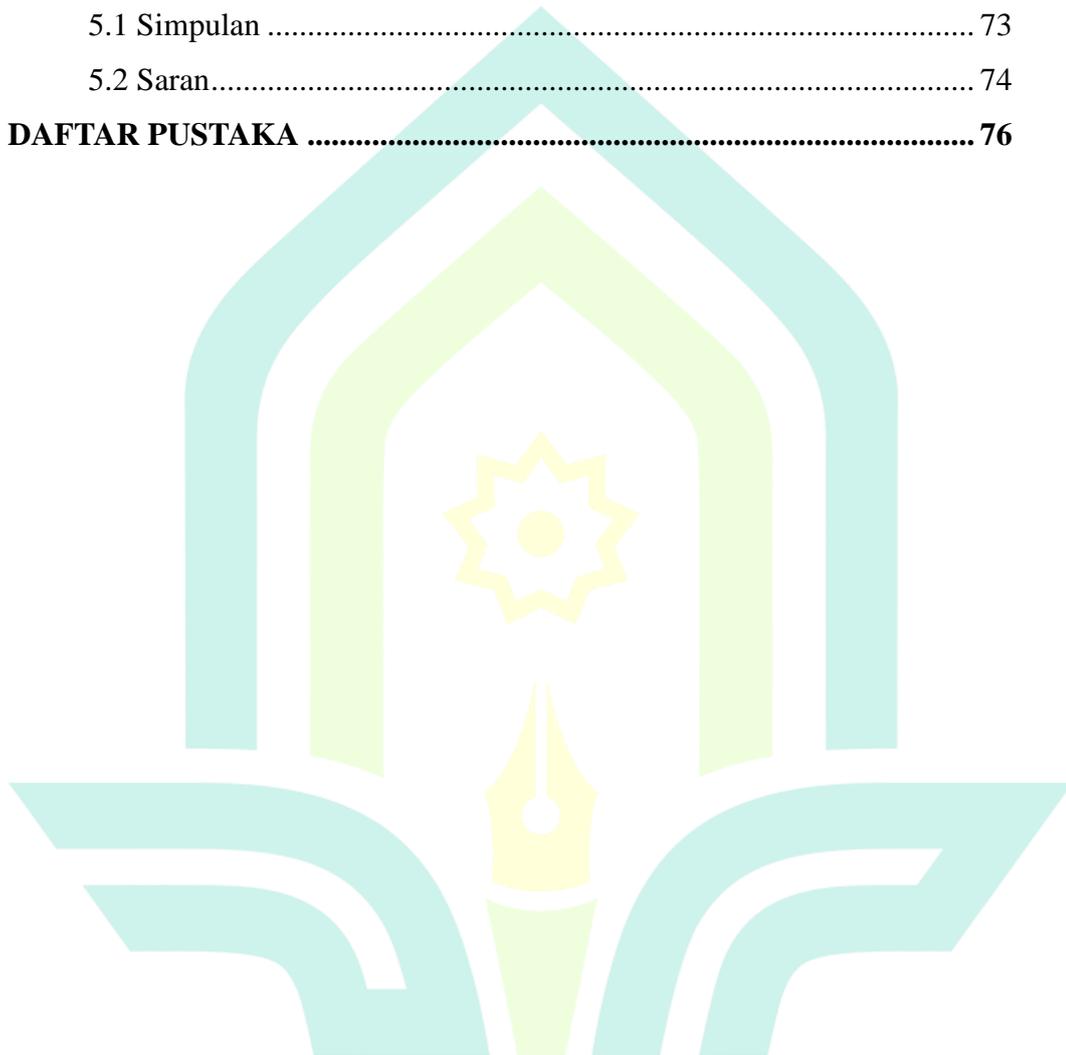
Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaanya dan semoga skripsi bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin ya Rabbal alamin.

## DAFTAR ISI

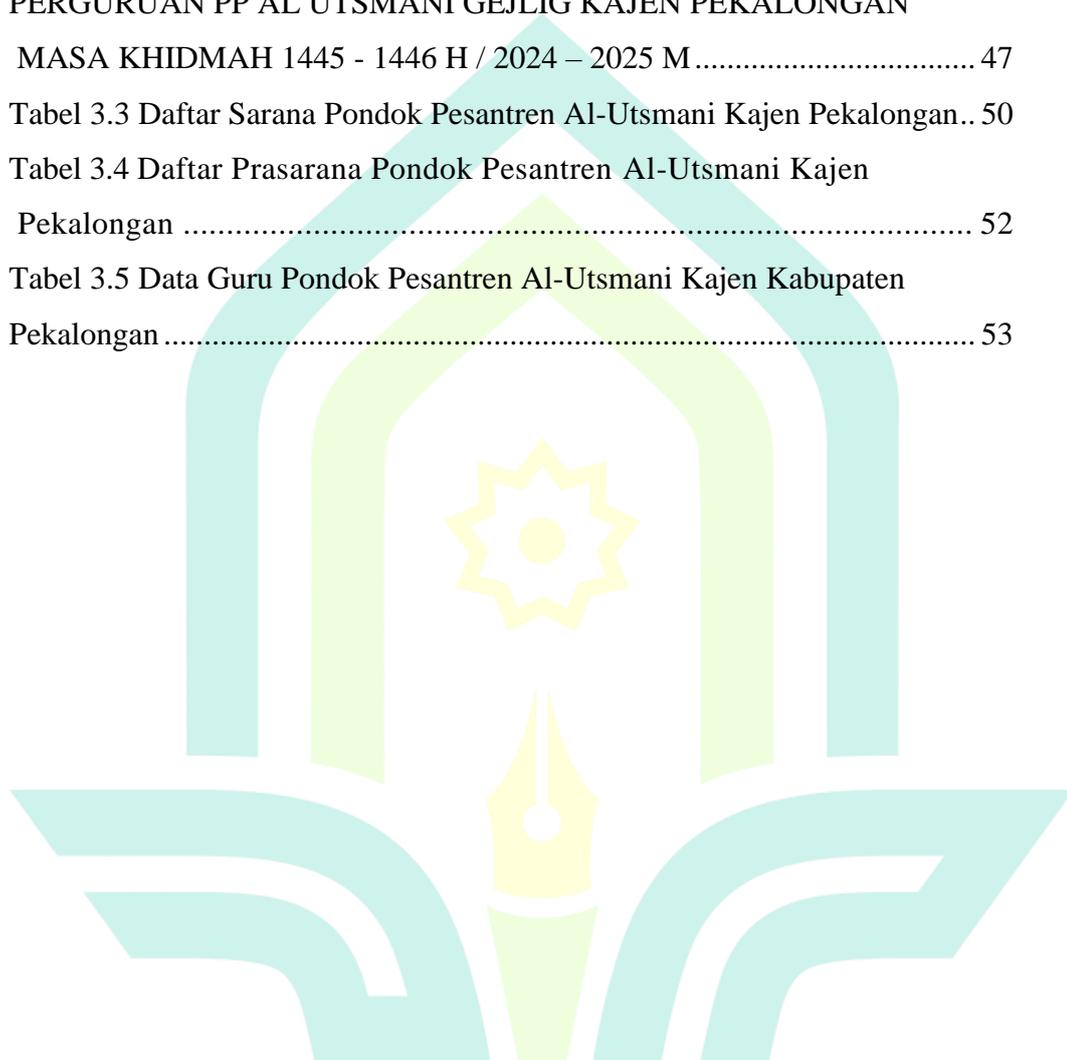
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xvi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Deskripsi Teori .....	8
2.2 Penelitian Relevan .....	24
2.3 Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Fokus Penelitian .....	31
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3.4 Data dan Sumber Data .....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33

3.6 Teknik Keabsahan Data .....	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.2 Pembahasan penelitian.....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
5.1 Simpulan .....	73
5.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan .....	41
Tabel 3.2 SUSUNAN DAN PERSONALIA PENGURUS DAN PERGURUAN PP AL UTSMANI GEJLIG KAJEN PEKALONGAN MASA KHIDMAH 1445 - 1446 H / 2024 – 2025 M.....	47
Tabel 3.3 Daftar Sarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan..	50
Tabel 3.4 Daftar Prasarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan .....	52
Tabel 3.5 Data Guru Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan .....	53



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir .....	29
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Bukti Penelitian

Lampiran 3 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rasa percaya diri sering kali dihubungkan dengan perasaan senang, semangat, bahagia, dan kemampuan untuk mengendalikan hidup seseorang. Secara umum, orang memahami bahwa percaya diri berarti memiliki keyakinan pada kemampuan diri sendiri, yang berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Keyakinan ini mencakup kepercayaan bahwa dengan kecerdasan dan usaha, mereka dapat mencapai apa yang diinginkan, direncanakan, dan diharapkan. Individu yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi cenderung berpikir secara realistis dan mampu menerima pikiran-pikiran positif. Rasa percaya diri mencerminkan cara pandang seseorang terhadap dirinya sendiri. Ini adalah kekuatan yang memungkinkan seseorang untuk menjadi dirinya sendiri dan menjelajahi berbagai kemungkinan tanpa merasa cemas, takut, atau malu. Dengan adanya rasa percaya diri, seseorang dapat merasakan kekuatan dan kebahagiaan yang dimilikinya tanpa merasa tertekan.

Rasa percaya diri memiliki dampak yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, ia berkontribusi pada kesehatan mental, perkembangan pribadi, dan motivasi. Secara praktis, rasa percaya diri mempengaruhi kinerja, interaksi sosial, pengambilan keputusan, kemampuan menghadapi tantangan, dan kesejahteraan emosional. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan dan memelihara rasa percaya

diri dalam diri individu untuk mencapai potensi maksimal dalam berbagai aspek kehidupan. Rasa percaya diri memungkinkan individu untuk berbicara dengan jelas dan meyakinkan. Rasa Percaya diri berperan aktif dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi bagi kalangan santri yang sangat sering berinteraksi dengan banyak orang yang mana mampu mengeksplor kapanpun, dimanapun dan agar bisa menyesuaikan dengan orang lain (Sandhika Anggun, 2021:62).

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan diri individu, termasuk santri di pondok pesantren. Santri yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, dan mampu berinteraksi dengan baik dalam berbagai situasi. Namun, banyak santri yang mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri, terutama ketika harus berbicara di depan umum. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengalaman, rasa takut akan penilaian orang lain, atau kurangnya keterampilan komunikasi. Pentingnya memiliki rasa percaya diri pada diri seorang santri juga agar dapat mengaktualisasikan diri. Aktualisasi diri merupakan kemampuan seseorang untuk menemukan dan mengembangkan bakat yang dimiliki (Fitriani,2013:15). Jika seorang santri tersebut memiliki bekal kepercayaan diri baik, maka seseorang tersebut akan dapat mengembangkan bakatnya dengan baik. Namun, jika seorang santri tersebut memiliki kepercayaan diri rendah, maka individu tersebut cenderung menutup diri, mudah frustrasi ketika menghadapi kesulitan,

ketika bersama orang lain atau belum kenal itu canggung, sulit menerima realita dirinya. Dengan kepercayaan diri saat maju di depan publik dapat meningkatkan keberanian santri dalam menjawab pertanyaan, dan dapat meningkatkan komunikasi dengan baik, memiliki ketegasan, mempunyai penampilan diri yang baik, serta mampu mengendalikan perasaan. Rasa percaya diri santri ada ketika santri percaya pada keahlian atau kemampuan dirinya sendiri, yang mana santri percaya bahwa dirinya memiliki keahlian yang dapat ditampilkan didepan umum.

Kegiatan *khitabah* salah satu tradisi di pondok pesantren, memiliki potensi besar untuk menjadi sarana dalam meningkatkan kepercayaan diri santri. Melalui kegiatan ini, santri diajak untuk berlatih berbicara di depan audiens, yang dapat membantu mereka mengatasi rasa gugup dan meningkatkan kemampuan berbicara. Proses ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri mereka. Kegiatan *khitabah* di pondok pesantren berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri santri. Melalui kegiatan *khitabah*, santri dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dan melatih santri agar bisa menyampaikan pembelajaran pada kegiatan di Pondok Pesantren. Setelah mengikuti kegiatan *khitabah*, santri menjadi lebih percaya diri saat menyampaikan sesuatu didepan umum. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk merancang strategi yang lebih sistematis dan mendukung, agar santri dapat merasa nyaman dan termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan ini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan, mengadakan kegiatan *Khitabah* dengan tujuan agar santri mampu berbicara di depan umum dengan baik dan benar serta merancang program peningkatan kepercayaan diri santri melalui kegiatan *khitabah*. Diharapkan, program ini tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan berbicara santri, tetapi juga membentuk karakter dan mental yang kuat, sehingga santri dapat menjadi individu yang percaya diri dan mampu berkontribusi positif di masyarakat. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***UPAYA PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI SANTRI MELALUI KEGIATAN KHITABAH DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN.***

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan, berikut adalah identifikasi masalahnya:

- a) Banyak santri yang merasa gugup atau cemas saat harus berbicara di depan umum. Rasa takut akan penilaian orang lain dapat menghambat mereka untuk tampil dengan baik.
- b) Santri dan pengurus membutuhkan upaya yang tepat dalam meningkatkan kepercayaan diri santri.
- c) Beberapa santri mungkin memiliki pandangan negatif tentang kemampuan diri mereka, yang dapat mengurangi motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan *khitabah*.

- d) Di pondok pesantren, terdapat santri dengan latar belakang pendidikan dan usia yang berbeda-beda. Hal ini dapat menyebabkan perbedaan dalam tingkat kepercayaan diri dan kemampuan berbicara di depan umum.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah, diantaranya:

1. Fokus pada kegiatan *khitabah* santri putri
2. Upaya peningkatan kepercayaan diri santri
3. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan *khitabah* dalam meningkatkan kepercayaan diri santri

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan tersebut, maka penulis akan mengambil beberapa rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Bagaimana upaya peningkatan kepercayaan diri santri melalui kegiatan *khitabah* di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan *khitabah* dalam meningkatkan kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

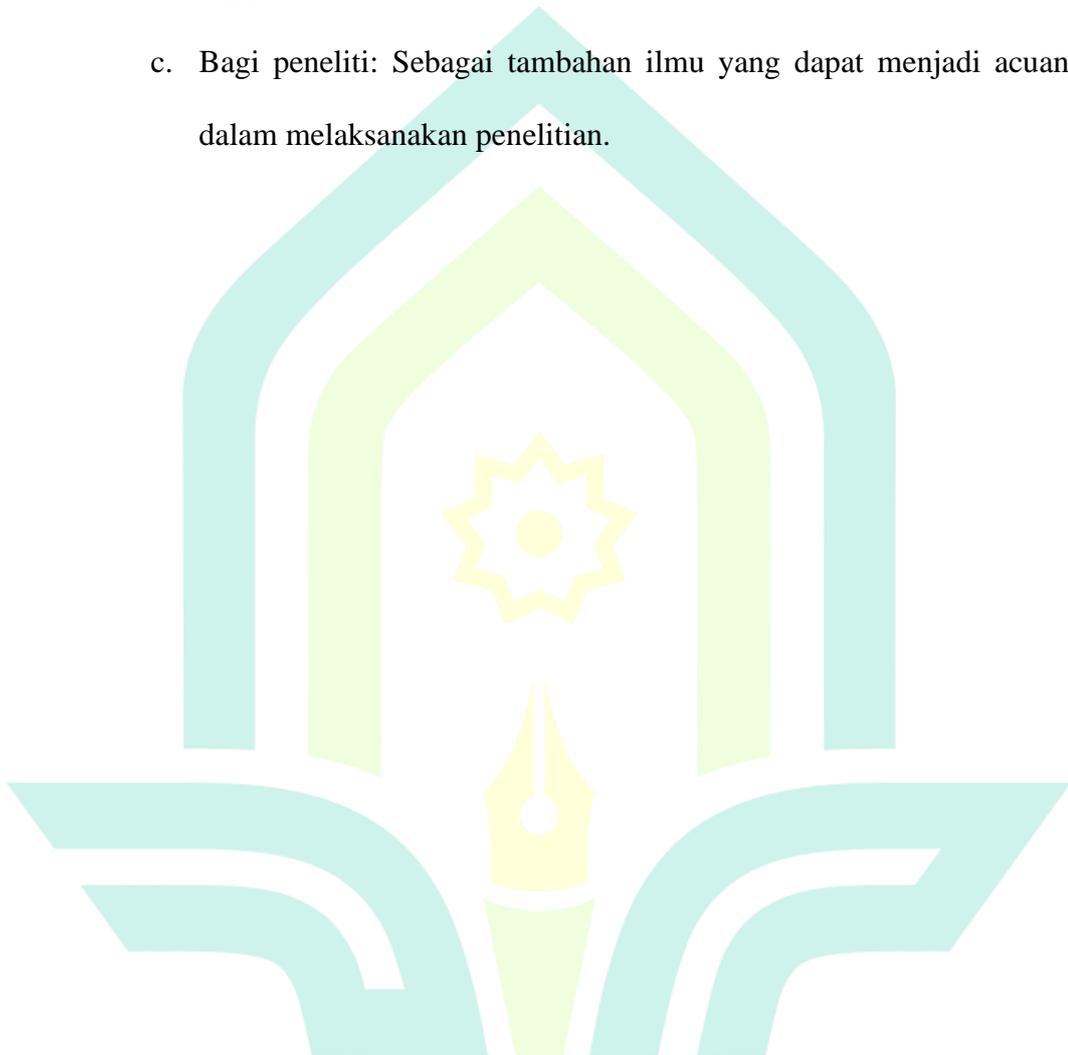
1. Mendeskripsikan upaya peningkatan kepercayaan diri santri melalui kegiatan *khitabah* di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan *khitabah* dalam meningkatkan kepercayaan diri santri Di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

- 1) Secara Teoretis
  - a. Bagi santri: Diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan bacaan keilmuan tentang meningkatkan rasa percaya diri.
  - b. Bagi lembaga pendidikan: Diharapkan dapat memberikan wawasan bagi santri di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen kabupaten Pekalongan dan juga sebagai dokumentasi.
  - c. Bagi peneliti: Sebagai tambahan ilmu, Pengalaman, dan juga pengetahuan sehingga dapat menegembangkan skill yang lebih luas lagi.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi santri: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dikalangan santri khususnya Pondok pesantren Al Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan. Dengan adanya kegiatan

*khitabah* di Pondok Pesantren Al Utsmani, maka rasa percaya diri santri akan meningkat dan bertambah lebih baik.

- b. Bagi lembaga pendidikan: Dapat menjadi bahan informasi tentang efektifitas kegiatan *khitabah* dalam meningkatkan kepercayaan diri santri.
- c. Bagi peneliti: Sebagai tambahan ilmu yang dapat menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama dua bulan terhadap Dua Ustadzah dan tiga orang santri di Pondok Pesantren Al Utsmani, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *khitabah* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri santri. Adapun poin-poin kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Santri melalui Kegiatan *Khitabah*.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kondisi awal kepercayaan diri santri sebelum kegiatan *khitabah* masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari sikap ragu-ragu, gugup, hingga menolak tampil berbicara di depan umum karena takut ditertawakan dan tidak percaya diri terhadap kemampuannya.

Santri melakukan beberapa upaya sebelum kegiatan *khitabah*, seperti latihan mandiri di kamar dan latihan bersama pendamping, menyusun naskah pidato, meminta masukan dari teman, hingga berkonsultasi dengan ustadzah. Upaya ini berperan penting dalam membangun kesiapan mental dan teknis sebelum tampil.

Selama kegiatan *khitabah*, santri aktif melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan kepercayaan diri, seperti menyimak penampilan teman, mengatur emosi, dan menerima masukan dari pembimbing.

Setelah mengikuti kegiatan *khitabah*, santri mengalami perubahan

positif. Mereka mulai menunjukkan keberanian, artikulasi yang lebih baik, serta mulai merasa bangga dan tertantang untuk tampil lebih baik di kesempatan berikutnya.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kegiatan *Khitabah* dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri

Faktor-faktor disini meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung antara lain: meliputi dukungan dari Pengasuh dan Ustadzah, Anggota pengurus kegiatan sebagai pelatih, Adanya dorongan dan keinginan dari diri sendiri, Dan adanya sarana prasarana yang mendukung. Sementara faktor penghambatnya adalah keterbatasan frekuensi kegiatan khitobah, masih tingginya kecemasan pribadi beberapa santri, serta kurangnya waktu untuk berlatih.

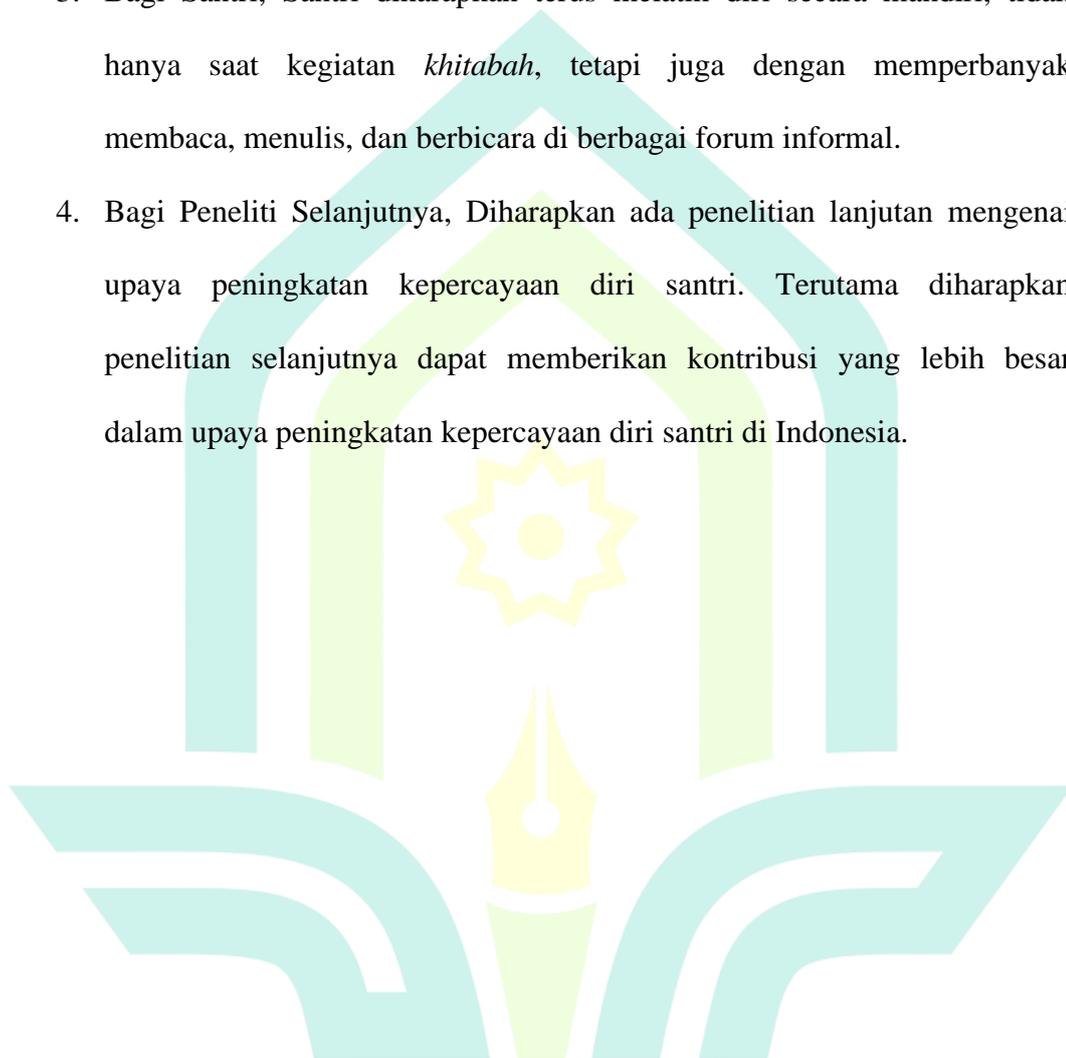
Secara keseluruhan, kegiatan *khitabah* terbukti menjadi media efektif dalam menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri santri di lingkungan pesantren.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Al Utsmani, Disarankan agar kegiatan *khitabah* dilaksanakan lebih sering, misalnya satu bulan sekali, agar santri memiliki lebih banyak kesempatan untuk melatih diri dan membiasakan tampil di depan umum.

2. Bagi Pembimbing/Pengasuh, Perlu ditekankan pada pelatihan atau pembekalan khusus mengenai teknik *public speaking* sebelum santri tampil, agar mereka memiliki keterampilan dasar berbicara yang baik dan benar.
3. Bagi Santri, Santri diharapkan terus melatih diri secara mandiri, tidak hanya saat kegiatan *khitabah*, tetapi juga dengan memperbanyak membaca, menulis, dan berbicara di berbagai forum informal.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan ada penelitian lanjutan mengenai upaya peningkatan kepercayaan diri santri. Terutama diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam upaya peningkatan kepercayaan diri santri di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin,1Noor. 2018. “*Pelatihan Dakwah Dalam Menumbuhkan Profesionalisme Mubaligh (Studi2Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik)*”.1Jurnal Tamaddun-FAI7UMG, 19 1
- Bastomi, Hasan. 2019. “*Pendidikan Pesantren dalam Pandangan KH. Ma’shum Ahmad Lasem*” Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan. 24. 2.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Farhan, & Achmad Zahri. 2023. “*Pelaksanaan Kegiatan khitabah Malam Selasa Dalam Meningkatkan Keterampilan Public Speaking Santri Nurul Jadid Paiton Probolinggo*” (Jurnal Pendidikan, Vol.11 No.2).
- Ghufron. 2017. “*Teori-teori Psikologi*” (Jogjakarta: Ar-Ruz Media)
- Hasanah, N. (2021). *Sosialisasi nilai dan karakter di lingkungan pesantren*. Jurnal Pendidikan Islam, 15(2).
- Hattie, J., & Timperley, H. (2019). The power of feedback. *Review of Educational Research*, Vol. 89 No.4.
- Hendriana. 2014. “*Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Humanis*”. Jurnal Pengajaran MIPA, 19.1
- Ifdi & Fitri, E. Nilma, Z. 2018. “*Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*” (JPPI: Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)
- Kompri .2018. “*manajemen dan pendidikan pondok pesantren, kencana*”
- Madjid. 2020. “*Modernisasi Pesantren*”. (Jakarta: Ciputat Press)
- Mardatillah. 2010. *Pengembangan Diri*. STIE Balikpapan: Madani
- Miftahudin, M. (2019). *Kemandirian santri dalam menghadapi kehidupan pesantren*. Bandung: Alfabeta.
- Milah, A., Dindin., & Bahrudin. 2018.”*Retorika Dakwah8Ustadz Handy1Bonny*”, Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 3. 4.
- Mulyasa. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Nursidik. 2020. “*Implementasi Kegiatan Khitabah Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Di Panti Asuhan Dewi Masyithoh Cabang Pernalang*” (Jurnal Pendidikan Al-Athfal Vol.1, No.2).

- Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohmaniah, Wirda Roihatu. 2020. “Efektivitas Kegiatan Khitabah Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan”. Iain Pekalongan.
- Sandhika Anggun, Sandhika. 2021. “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh” (Indonesian Journal of Teacher Education Vol.2 No.1).
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Slameto.
- Solehatunisa, H., Chatib, S., & Aang, R. 2020. “Khitabah dalam Perspektif Gender” *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5. 3
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, S. (2020). *Disiplin dan pembentukan karakter santri*. Malang: UIN Malang Press
- Syam & Amri. 2017 “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare)” *Jural Biotek*.
- Vega., Hapidin,1& Karnadi. 2019 “Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri” (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*)
- Williams. 2017. *Pengertian dan Macam-macam Teknik Khitabah*. Di akses 20 Maret 2022
- Wirawan Putrayadi, & M. Zainuddin. 2022. “Program Penyuluhan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri” (*Jurnal Abdimas Vol.4 No.3*) .